

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk program pemberdayaan yang telah dilakukan oleh PKPEK dan PNM dalam hal pengembangan *home industry* di Dusun Pelemadu berupa :
  - a. pelatihan untuk membantu dan mendorong kaum perempuan agar mampu mengembangkan kompetensi diri,
  - b. strategi usaha dan pemasaran produk,
  - c. pemahaman terhadap regulasi dan peraturan pemerintah yang terkait dengan usaha, dan
  - d. pembentukan jaringan usaha mikro/forum pelatihan usaha.
2. Dari bentuk-bentuk program pemberdayaan di atas terdapat kombinasi pendekatan dalam upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh PKPEK dan PNM. Di lihat dari segi pendekatan *Women in Development* (WID), bentuk pemberdayaan yang ada berupaya dalam membantu meningkatkan pendapatan dengan memberikan akses bagi perempuan terhadap pengetahuan, keterampilan dan kredit, khususnya dalam hal ini adalah perempuan pemilik sekaligus pengelola *home industry* dan di

lihat dari pendekatan *Gender and Development* (GAD), pemberdayaan yang ada berusaha memberdayakan dan mentransformasi hubungan tak setara antara perempuan dan laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari pembentukan organisasi (koperasi) dalam upaya menguatkan usaha *home industry* khususnya dalam hal ini adalah *home industry* yang dikelola oleh perempuan pemilik sekaligus pengelola

3. Peningkatan pendapatan *home industry* yang dimiliki sekaligus dikelola perempuan setelah adanya pemberdayaan di Dusun Pelemadu sebesar 97,63 %. Artinya 97,63% pendapatan keluarga berasal dari pendapatan perempuan dari hasil *home industry*.
4. Adanya perubahan proporsi pendapatan perempuan dari hasil *home industry* dalam menunjang peningkatan pendapatan keluarga sebelum dan setelah adanya pemberdayaan di Dusun Pelemadu. Perubahan proporsi tersebut sebesar 1,4% yaitu dari 94,30% menjadi 95,70%

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pemberdayaan kaum perempuan dalam menunjang meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home industry* di Dusun Pelemadu, peneliti mencoba mengemukakan saran. Saran ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang terkait dan pihak yang akan melakukan pemberdayaan di Pelemadu untuk menentukan kebijakan yang akan diambil di masa datang.

1. Bagi Perempuan Pemilik Sekaligus Pengelola *Home Industry*
  - a. Bentuk program pemberdayaan yang telah dilakukan oleh PKPEK dan PNM salah satunya berupa startegi usaha. Strategi agar usaha *home industry* dapat berkembang ditetapkan adanya aturan main di komunitas yaitu aturan harga jual rempeyek yaitu sebesar Rp2.700,00 per bungkus, namun pada kenyataannya masih ada pemilik *home industry* yang menjual rempeyek di bawah harga standar yang telah ditentukan. Oleh karena itu hendaknya harus ada kesadaran dan kerjasama antar pemilik *home industry* dalam menciptakan persaingan yang sehat.
  - b. Salah satu bentuk program pemberdayaan dalam upaya mengembangkan *home industry* adalah dengan memberikan pelatihan tentang pembukuan. Dalam realisasinya belum semua subjek penelitian melakukan pembukuan. Oleh karena itu bagi perempuan sekaligus pengelola *home industry* hendaknya dapat menyusun pembukuan yaitu mencatat secara rutin jumlah pemasukan dan pengeluaran dari *home industry*.
  - c. Bagi perempuan pemilik sekaligus pengelola *home industry* hendaknya nama label produk rempeyek langsung dicetak di plastik. Hal ini bertujuan agar produk rempeyek terlihat lebih rapi.

2. Bagi Pihak Pemberdaya

1. Salah satu bentuk program pemberdayaan yang diberikan oleh PKPEK dan PNM berupa pemasaran. Dalam membantu upaya pemasaran sebaiknya setelah program berjalan diadakan *sharing* pengetahuan dan pemikiran dengan pihak pemilik sekaligus pengelola *home industry* tentang kendala yang dihadapi di lapangan sehingga kendala yang dihadapi pemilik dan pengelola *home industry* dapat dipecahkan bersama-sama.
2. Bentuk program pemberdayaan telah mengkombinasikan antara pendekatan *Women in Development* (WID) dan *Gender and Development* (GAD), namun dalam melakukan pemberdayaan keterlibatan laki-laki (suami) dari perempuan pemilik sekaligus pengelola *home industry* belum semuanya terlibat. Dalam melakukan pemberdayaan hendaknya laki-laki (suami) yang belum terlibat dalam program pemberdayaan dapat dilibatkan dan yang telah terlibat dapat dioptimalkan. Hal ini sebagai upaya agar laki-laki (suami) dapat membantu dan mendukung perempuan dalam mengembangkan usaha *home industry*-nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. *Bab III Metode Penelitian.* ([www.digilib.uns.ac.id/upload/dokumen/39820303200910194.rtf](http://www.digilib.uns.ac.id/upload/dokumen/39820303200910194.rtf), diakses tanggal 21 Mei 2011).
- Anonim. 2008. *Undang-Undang Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.* ([www.depkip.go.id](http://www.depkip.go.id), diakses tanggal 27 Maret 2011).
- Anonim. 2009. Data Industri Peyek Pelemadu 2009. Yogyakarta.
- Anonim. 2010. *Tabel Sensus Penduduk 2010.* (<http://www.bps.go.id/aboutus.php?sp=0>, diakses tanggal 28 Juni 2011).
- Delly Maulana. 2009. Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Kaum Perempuan Miskin (Studi Kasus Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota Cilegon). *Skripsi. Ilmu Administrasi Negara.* Fisipol. UGM.
- Dharmesta. 2011. *Sentra rempeyek Bantul: Rempeyek melempem pembawa inspirasi(1).* (<http://weekend.kontan.co.id/v2/read/1299571962/61263/Sentr-a-rempeyek-Bantul-Rempeyek-melempem-pembawa-inspirasi-1>, diakses tanggal 02 Oktober 2011).
- Herri, Dkk. 2009. *Implementasi Model Pengembangan Entrepreneur Perempuan Muda Pada Rumah Tangga Miskin di Sumatera Barat.* Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Ida Royani. 2008. Pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin oleh Badan Pemberdayaan dan Penanggulangan Sosial di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi. *Skripsi. Pengembangan Masyarakat.* Fakultas Dakwah. UIN.
- Julia Cleves Mosse. 1996. *Gender dan Pembangunan* (Alih bahasa: Hatian Silawati). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Lexy J.Moleong. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Nugraheny Mustikasari. 2009. Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Akuntansi Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Depok. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi. FISE. UNY
- PNM. 2011. *Bisnis*. ([www.pnm.co.id](http://www.pnm.co.id), diakses tanggal 19 Agustus 2011).
- \_\_\_\_\_. 2011. *Sejarah Perusahaan*. (<http://www.pnm.co.id/read/22/Sejarah-PNM>, diakses tanggal 19 Agustus 2011).
- \_\_\_\_\_. 2011. *Visi dan Misi*. (<http://www.pnm.co.id/read/36/Visi-Misi>, diakses tanggal 19 Agustus 2011).
- Prijono, S. Onny, & Pranarka, A.M.W. 1996. *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, Centre for Strategic and International Studies (CSIS). Jakarta: CSIS.
- Putri Astini. 2009. Peran PKK Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi *Home Industry* Di Dusun Kaliwaru, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Sosiologi. FISE. UNY.
- Riana Mustika Agustin. 2010. Peran Industri Kerajinan Kipas Bambu Dalam Penyerapan Tenaga Kerja, Pendapatan Keluarga dan Pendidikan Anak:Studi Kasus Di Desa Keprabon, Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. *Skripsi*. Pendidikan Ekonomi. FISE. UNY.
- Riant Nugroho. 2008. *Gender dan Strategi Pengarus-Utamanya Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roosganda Elizabeth. 2007. *Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender Mainstreaming dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian di Perdesaan*. Forum Penelitian Agro Ekonomi.Vol. 25 No. 2: Hal. 131.
- Sari Lestari Zainal Ridho dan Muhammad Nizar Al Rasyid. 2010. "Angkatan kerja Perempuan dan Rasio Jenis Kelamin: studi Kasus negara Anggota Asean". Perencanaan Pembangunan. Hlm. 14.
- Soeharto Prawirokusumo. 2001. *Ekonomi Rakyat (Konsep,Kebijakan dan Strategi)*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BPFE.

- Sub-Bagian Pemberdayaan Perempuan-Pemerintah Kabupaten Biak-Numfor, Papua. *Program pemberdayaan perempuan Biak tahun 2006-2007.* BIN BYAK (Perempuan Biak). (<http://bin-byak.tripod.com/id3.html>, diakses 4 April 2011).
- Sugeng Haryanto. 2008. Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin : *Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Puncanganak Kecamatan Tugu Trenggalek.* Junrnal Ekonomi Pembangunan Vol 9 No 2 Desember. Hlm. 217.
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyani, A. T. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan.* Yogyakarta: Gaya Media.
- Sunyoto Usman. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno Iwanto. 2002. *Kiat Sukses Berwirausaha Strategi Baru Mengelola Usaha Kecil Dan Menengah.* Jakarta: Grasindo.
- T.Gilarso. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomika.* Bandung: Ganeca Excata.
- Wahyu Adji. 2004. *Ekonomi SMA untuk Kelas XI.* Bandung : Ganesha Excata. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.